



**Pengembangan Media Pembelajaran
Berbasis Podcast Materi Pergaulan Yang
Sehat Pada Mata Pelajaran
Pjok Kelas X Sma Negeri 2 Bengkulu Tengah**



Putra Rengki Hendro Susanto

Jasmani Universitas Dehasen Bengkulu

^{a)}Corresponding Author: putrarengki23@gmail.com

Abstract

This study aims to produce podcast-based learning media on healthy social intercourse material in class X PJOK subject SMA Negeri 2 Bengkulu Tengah. This research is research and development or development research, with a development model using the ADDIE model. The ADDIE model development steps are as follows (1) Analysis (2) Design (3) Development (4) Implementation (5) Evaluation. The formulation of the problem of this study is how the development of podcast-based learning media on healthy social intercourse material in class X PJOK subjects SMA Negeri 2 Bengkulu Tengah. Data collection is done by means of observation, interviews, documentation and questionnaires. Quantitative data analysis was carried out using a questionnaire assessment score using a five Likert scale. The validity of this learning media was assessed by a team of experts, namely material experts and media experts, as well as student responses. The validity of the media has an average score of 3, 83 with a very valid category, the validity of the material with an average score of 3, 9 with a very valid category, and 4, 21 the average score of student responses.

Keywords: Learning Media, Podcast

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis podcast materi pergaulan yang sehat pada mata pelajaran PJOK kelas X SMA Negeri 2 Bengkulu Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian research and development atau penelitian pengembangan, dengan model pengembangan menggunakan model ADDIE. Langkah-langkah pengembangan model ADDIE adalah sebagai berikut (1) Analisis (2) Desain (3) Development (4) Implementasi (5) Evaluasi. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis podcast materi pergaulan yang sehat pada mata pelajaran PJOK kelas X SMA Negeri 2 Bengkulu Tengah. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan skor penilaian hasil angket menggunakan skala likert lima. Kevalidan media pembelajaran ini dinilai oleh tim ahli yaitu ahli materi dan ahli media, serta respon siswa. Kevalidan media memiliki skor rata-rata sebesar 3, 83 dengan kategori sangat valid, kevalidan materi dengan skor rata-rata sebesar 3, 9 dengan kategori sangat valid, serta 4, 21 skor rata-rata respon siswa.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Podcast

Pendahuluan

Menurut undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu: Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Semakin maju suatu Negara maka semakin bermutu kualitas pendidikannya, sebaliknya semakin rendah kualitas pendidikan maka tingkat kemajuan dan kemakmuran Negara tersebut juga semakin rendah. Oleh sebab itu pendidikan diharapkan dapat memberikan arahan kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaan dan kemandirian.

Ilmu pengetahuan selalu berkembang seiring dengan kemajuan zaman. Perkembangan ilmu pengetahuan ini mendukung terciptanya teknologi baru yang menandai kemajuan zaman. Sejauh ini, teknologi telah memasuki tahap digital. Beberapa sektor telah menggunakan teknologi untuk memudahkan pekerjaan, termasuk sektor pendidikan. Pada saat ini teknologi perlu dimanfaatkan sebagai salah satu penunjang kegiatan belajar dan mengajar. Teknologi dalam kegiatan belajar dan mengajar dapat berupa media yang dirancang secara kreatif dan inovatif sehingga dapat dimanfaatkan oleh pendidik dan peserta didik.

Pembelajaran merupakan inti dari pendidikan maka diperlukan adanya inovasi dalam kegiatan belajar guna mendapatkan proses pembelajaran yang optimal. Hal ini senada dengan pendapat Rahmi (2018), ketika pembelajaran menjadi inti dari pendidikan, maka pembelajaran merupakan perwujudan suasana belajar dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik sebagai upaya meningkatkan sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil observasi penulis yang diperoleh dari guru mata pelajaran PJOK dan siswa kelas X bahwa di SMA Negeri 2 Bengkulu Tengah dalam proses belajar mengajar guru menggunakan metode ceramah dan media buku, hal itu membuat suasana pembelajaran terasa membosankan. Namun, guru belum pernah memanfaatkan teknologi atau media lain sebagai pembantu guru dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu adanya media untuk membantu proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang merupakan kombinasi perangkat lunak (bahan belajar) dan perangkat keras (alat belajar). Media pembelajaran adalah seperangkat alat yang digunakan oleh guru atau pendidik untuk berkomunikasi dengan siswa.

Materi yang disampaikan dalam program media akan lebih jelas, lengkap dan menarik bagi siswa. Munadi (2013:7-8) mengartikan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Penggunaan media pembelajaran yang dibuat oleh guru sangat bermanfaat dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) penting diajarkan di sekolah agar dapat menjaga kesehatan dan kebugaran peserta didik.

Untuk menunjang proses pembelajaran PJOK yang baik diperlukan adanya sebuah inovasi dan kreativitas terhadap media yang digunakan. Pengembangan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran PJOK menjadi salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Media pembelajaran berdampak positif bagi guru dan peserta didik karena mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien karena mengarahkan konsentrasi peserta didik pada isi pelajaran melalui media pembelajaran yang digunakan (Ashfahany, Adi, & Hariyanto, 2017; Fauzi & Rosliyah, 2020) (Fatoni, Suroto, & Indahwati, 2017). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media pembelajaran berbasis podcast.

Podcast merupakan sebuah output rekaman audio yang dapat didengarkan oleh seluruh orang melalui online maupun offline. Sedangkan menurut Phillips (2017), "podcast merupakan file audio

digital yang dibuat dan kemudian diunggah ke platform online untuk dibagikan dengan orang lain”. File audio ini bisa diakses langsung dari desktop, perangkat seluler atau dikirim ke multimedia portable seperti pemutar MP4 sehingga dapat didengar dan dilihat dimanapun berada. Adapun jenis podcast yang dikembangkan berbentuk video.

Dari penjelasan diatas podcast yang dikembangkan oleh peneliti dapat diakses dengan dua metode, yaitu offline dan online. Pada metode online siswa dapat mengakses melalui platform youtube sedangkan pada metode offline siswa dapat mendengar dan melihat langsung podcast yang diputar oleh guru pada proses pembelajaran melalui infokus yang telah disiapkan, sehingga penggunaan media podcast dapat digunakan ketika pembelajaran disekolah maupun dirumah. Alasan pemilihan podcast sebagai media pembelajaran yang penulis kembangkan karena podcast dapat memperjelas isi atau pesan pembelajaran.

Selain uraian diatas alasan pemilihan podcast sebagai media pembelajaran yang dikembangkan adalah podcast menjadi salah satu media yang cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Dengan adanya podcast sebagai media siswa dapat lebih fokus terhadap materi pelajaran yang telah dikemas dalam video dengan suara yang mengandung intonasi dan ekspresi yang menarik kemudian dapat meningkatkan minat siswa karena terdapat berbagai unsur gambar, suara latar, dan efek suara didalamnya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti akan mengembangkan skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Podcast Materi Pergaulan Yang Sehat Pada Mata Pelajaran PJOK Kelas X SMA Negeri 2 Bengkulu Tengah”.

Metode Penelitian

Pada penelitian pengembangan ini penulis menggunakan model pengembangan ADDIE untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis podcast yang dirancang tahap-pertahap. Penelitian pengembangan media ini dilakukan dengan langkah-langkah sesuai dengan langkah dalam model pengembangan ADDIE. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Hasil Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk media pembelajaran berbasis podcast materi pergaulan yang sehat pada mata pelajaran PJOK kelas X SMA Negeri 2 Bengkulu Tengah dengan langkah-langkah model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap, yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation.

Tabel 1 Validasi ahli media

No	Aspek	Jumlah Soal Peraspek	Jumlah Skor
1	Tujuan	5	15
2	Visual	9	36
3	Audio	4	16
4	Penggunaan	4	16
5	Manfaat	4	16
6	Desain Interface	4	16
Jumlah		30	115

$$\begin{aligned}
 \text{Mean (me)} &= (\sum x)/n \\
 &= 115/30 \\
 &= 3,83
 \end{aligned}$$

$$= 3,83$$

Tabel 2 Validasi ahli materi

No	Aspek	Jumlah Soal Per-Aspek	Skor
1	Tujuan Pembelajaran	3	12
2	Penyajian Materi	13	50
3	Kualitas Motivasi	4	16
Jumlah		20	78

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= (\sum x)/n \\ &= 78/20 \\ &= 3,9 \end{aligned}$$

Pembahasan

Berdasarkan analisis dan pengembangan yang telah dilakukan maka dalam bagian ini akan dilanjutkan dengan pembahasan terhadap hasil dari penelitian dan pengembangan tersebut.

Pada analisis yang dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran dan pengembangan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran berbasis podcast materi pergaulan yang sehat pada mata pelajaran PJOK kelas X SMA Negeri 2 Bengkulu Tengah dikembangkan berdasarkan langkah-langkah model pengembangan ADDIE yang dimulai dari tahap Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation.

Peneliti mengembangkan media pembelajaran pada mata pelajaran PJOK kelas X bermaksud agar dapat membantu guru dan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Selanjutnya yaitu mengumpulkan sumber-sumber yang akan menjadikan referensi yang berkaitan dengan materi dan gambar yang akan dimasukkan ke dalam media pembelajaran berbasis podcast. Materi podcast yang didengarkan dan dilihat dapat disesuaikan dengan materi-materi yang diperlukan, terbukti pada penelitian (Samad, Ahmad & Diana, 2007:97) dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris karena mahasiswa lebih intren dan fokus mendengarkan materi yang mereka perlukan.

Langkah selanjutnya yaitu menentukan backsound, mengumpulkan materi dan video/gambar yang berkaitan dengan materi, setelah itu mendesain media pembelajaran yang menggambarkan secara keseluruhan. Desain ini dibuat untuk mempermudah proses pembuatan media. Setelah selesai mendesain produk, langkah selanjutnya yaitu memproduksi media pembelajaran dengan menggunakan video dan membuat produk sesuai dengan desain yang telah ditentukan.

Setelah memproduksi media selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan validasi dengan tim ahli media dan tim ahli materi. Pada tahap validasi peneliti akan menghitung skor rata-rata yang diberikan oleh ahli validasi pada angket dengan rumus $\text{Mean} = \text{Jumlah Skor} : \text{Jumlah Pernyataan}$. Pada tahap validasi tim ahli media didapatkan kelayakan media dengan skor rata-rata 3,83 masuk kategori valid dan tidak perlu revisi berdasarkan kriteria kevalidan produk pada tabel 3.5, kemudian tahap validasi tim ahli materi didapatkan kelayakan dengan skor 3,9 masuk kategori valid dan tidak perlu revisi berdasarkan kriteria kevalidan produk pada tabel 3.5.

Setelah dilakukan validasi oleh ahli media dan ahli materi produk dinyatakan valid dan layak untuk di uji cobakan. Kemudian media pembelajaran berbasis podcast materi pergaulan yang sehat pada mata pelajaran PJOK kelas X SMA Negeri 2 Bengkulu Tengah diuji cobakan pada siswa kelas X 3 yang berjumlah 30 orang, uji coba dilakukan dengan cara peneliti menampilkan media kepada siswa lalu setelah menonton media secara bersama peneliti memberikan angket respon siswa kepada 30 orang siswa.

Berdasarkan angket yang telah isi oleh siswa peneliti menghitung skor rata-ratanya, dengan cara menghitung skor rata-rata dari setiap siswa dengan rumus $\text{Mean} = \text{Jumlah Skor} : \text{Jumlah Pernyataan}$, lalu setelah mendapatkan skor rata-rata dari setiap siswa peneliti menghitung skor rata-ratanya dengan rumus $\text{Mean} = \text{Jumlah Skor Rata-rata} : \text{Jumlah Siswa}$ dan didapatkan hasil skor rata-rata respon siswa adalah 4,21 dengan kriteria valid berdasarkan tabel 3.5 kriteria kevalidan produk.

Kesimpulan

Dari penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini dapat disimpulkan pengembangan media pembelajaran berbasis podcast materi pergaulan yang sehat pada mata pelajaran PJOK kelas X SMA Negeri 2 Bengkulu Tengah dinyatakan valid. Media yang dihasilkan berbentuk video solo podcast dengan materi pergaulan yang sehat.

Daftar Pustaka

- Angko, N. & M. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Dengan Model ADDIE untuk Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 SDS Mawar Sharon Surabaya. *Jurnal Kwangsan*, 1(1), 1–15.
- Asmi, A. R. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio berbasis Podcast pada Materi Sejarah Lokal di Sumatera Selatan. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 3(1), 49-56.
- Dewi Mayangsari, Dinda Rizki Tiara. "Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial" *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi* Vol. 3 N0. 02, Desember 2019, Hal. 126-135
- Fikri, A. (2022). Pengembangan Podcast sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Kalimat Transitif & Intransitif untuk Siswa SD Kelas IV (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Fikri, A., Hidayati, A., Rahmi, U., & Anugrah, S. (2023). Pengembangan Podcast sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SD Kelas IV. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 5(2), 124-132.
- Kesumaningtyas, S., Anjani, D. F., Yumerda, D., & Nugraha, D. (2022). Pengembangan Media Audio Berbasis Podcast dalam Pembelajaran Digital: Peran dan Kegiatan Ekonomi Masyarakat. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5331-5341.
- Ibar, B. B., & Sari, I. M. (2021). Learning technology development through podcasts for auditory learning styles. *Proceedings of the 3rd International Conference on Educational Development and Quality Assurance (ICED-QA 2020)*, 170–174. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210202.030>
- Lundström, M., & Lundström, T. P. (2021). Podcast ethnography. *International Journal of Social Research Methodology*, 24(3), 289–299. <https://doi.org/10.1080/13645579.2020.1778221>
- Nantana, M. G. R., & Wiradimadja, A. (2023). Inovasi belajar abad 21 melalui pengembangan media podcast pembelajaran IPS berbasis instagram. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(1).
- Novia Indriyanti, N. I. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS PODCAST PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA ISLAM AL-FALAH JAMBI (Doctoral dissertation, Universitas batanghari).
- Ramansyah, Wanda. (2018). *Model-Model Pengembangan Media Pembelajaran*. Bangkalan: UTM Press.
- Sudiwijaya, E., & Arifianto, B. D. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PODCAST. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 4(4), 442-447.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung
- Sultan, M. A., & Akhmad, A. (2020). Media Podcast terhadap Kemampuan Menyimak. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 4(1), 40–45. <https://doi.org/10.26858/jkp.v4i1.12044>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Mayangsari, Dewi dan Dinda Rizki Tiara. (2019). Podcast sebagai Media Pembelajaran di Era Milenial. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 3(2), 126-135,

Rachmawati, Farida, Kurnia Muhajarah, dan Naily Kamaliah. (2019). Mengukur Efektivitas Podcast sebagai Media Perkuliahan Inovatif pada Mahasiswa. *Justek: Jurnal Sains dan Teknologi*, 2(1), 38-44.